

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP
PESERTA DIDIK DI SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

RUNI BADRIANI

G 000 150 180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP PESERTA DIDIK
DI SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RUNI BADRIANI

G 000 150 180

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

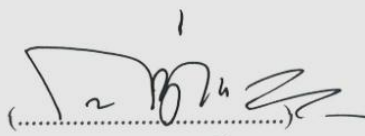
IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP PESERTA DIDIK
DI SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2018/2019.

OLEH:
RUNI BADRIANI
G 000 150 180

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 17 Juli 2019
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji


1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd
(Ketua Dewan Sidang)


(.....)

2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd
(Anggota I Dewan Sidang)


(.....)

3. Dr. Saifuddin Zuhri, M.Ag
(Anggota II Dewan Sidang)


(.....)



Dekan,


Drs. Swansul Hidayat, M.Ag

MDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2019



Runi Badriani

G 000 150 180

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISLAMI TERHADAP PESERTA DIDIK
DI SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fenomena-fenomena tentang mengikisnya nilai-nilai Islam dan adab pada diri anak bangsa yang semakin menunjukkan kenakalan-kenakalan sosial. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi hal tersebut yaitu melalui pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk karakter dan akhlak pada diri setiap individu. Sebagai lembaga pendidikan Islam, SMPIT Nur Hidayah Surakarta berusaha menerapkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik dalam semua kegiatan yang ada di sekolah agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan dibidang pengetahuan saja tetapi juga mampu mengkaji Islam secara keseluruhan sebagai bekal dalam menjalani hidup di dunia maupun di akhirat nanti. Peneliti meneliti tentang implementasi nilai-nilai Islami di SMPIT Nur Hidayah Surakarta bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, dan mendeskripsikan hasil implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta untuk melihat perkembangan peserta didik setelah melewati proses implementasi yang dilakukan ustadz dan ustadzah di sekolah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan studi lapangan di SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi informasi-informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai dan adab Islam di SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Analisis yang dilakukan menggunakan metode deduktif yang bermula dari kejadian-kejadian umum kemudian direduksi menjadi bagian-bagian khusus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Implementasi Nilai-Nilai Islami terhadap Peserta Didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta diupayakan melalui semua kegiatan yang ada di sekolah baik kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan-kegiatan lainnya seperti ekstrakurikuler. Metode yang digunakan dalam implementasi nilai-nilai Islami tersebut yaitu yang pertama metode pemahaman kepada peserta didik, kedua yaitu metode pembiasaan seperti membiasakan beribadah, berakhlakul karimah, dan mematuhi adab-adab sebagai seorang muslim, ketiga yaitu metode keteladanan dengan memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik agar peserta didik juga memiliki motivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya-upaya yang dilakukan ustadz dan ustadzah di sekolah sudah banyak membuahkan hasil dengan dibuktikan peserta didik yang dengan sendirinya melakukan ibadah baik yang wajib maupun sunnah tanpa harus di ingatkan lagi, terjalinnya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan temannya, dan tercapainya target hafalan yang diharapkan oleh sekolah.

Kata Kunci: nilai-nilai islam, adab islam.

Abstract

This research is motivated by the many phenomena about eroding Islamic values and culture in the nation's children who increasingly show social mischief. One effort that can be done to overcome this is through education. Educational institutions have a considerable role in shaping character and character in each individual. As an Islamic education institution, SMPIT Nur Hidayah Surakarta seeks to apply Islamic values to students in all activities in the school so that students not only have the ability in the field of knowledge but also are able to study Islam as a whole in terms of living in the world and in the hereafter. The researchers examined the implementation of Islamic values in SMPIT Nur Hidayah Surakarta aimed at describing how the implementation of Islamic values on students at SMPIT Nur Hidayah Surakarta, and describing the results of the implementation of Islamic values students in SMPIT Nur Hidayah Surakarta to see the development of students after going through the implementation process carried out by Ustadz and Ustadzah at school. This study included a type of qualitative research is used field studies at SMPIT Nur Hidayah Surakarta. The data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation of information relating to the implementation of Islamic values in SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Analysis carried out using deductive methods that start from general events are then reduced to special parts. Based on the results of the research conducted by the researcher, the researcher can draw the conclusion that the Implementation of Islamic Values on Students at SMPIT Nur Hidayah Surakarta is pursued through all activities in the school both learning activities in the classroom and other activities such as extracurricular. The method used in the implementation of Islamic values and customs is the first method of understanding students, the second is habituation methods such as getting used to worship, morality, and adhering to adab as a Muslim, third, exemplary method by giving examples directly to students so that students also have the motivation to practice it in everyday life. The efforts made by religious teachers and religious teachers in the school have produced many results, as evidenced by students who naturally perform both obligatory and sunnah worship without having to be reminded again, good relationships are established between teachers and students and students with their friends, and achievement of memorization targets expected by the school.

Keywords: islamic values, islamic culture.

1. PENDAHULUAN

Proses pembentukan kepribadian dalam setiap individu salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan berperan penting pada pembentukan kepribadian pada setiap individu secara normatif. Pendidikan juga merupakan proses pengembangan individu secara utuh yang mencakup kompetensi spiritual keagamaan, emosional, kepribadian, pengetahuan, berakhlak mulia, dan memiliki

keterampilan untuk membentuk manusia yang cerdas, sehat, serta berbudi pekerti luhur. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003.

Guru sebagai praktisi pendidikan berperan besar dalam implementasi nilai-nilai religius kepada peserta didik agar mereka memiliki sikap-sikap religius yang sesuai ajaran Islam. Sikap religius merupakan sikap kepribadian yang setiap umat Islam harus memilikinya dalam menggerakkan dirinya untuk senantiasa berbuat segala hal sesuai syariat Islam seperti berkeyakinan, beribadah, maupun bersosialisasi dengan masyarakat. Nilai-nilai keagamaan seharusnya senantiasa diajarkan dengan sungguh-sungguh kepada setiap individu melalui suatu lembaga pendidikan, agar terwujudnya masyarakat berakhlak dan memiliki pribadi berkepribadian *kaffah*, yaitu: bertaqwa dan beriman kepada Allah, berakhlakul karimah, dan memiliki rasa tanggung jawab. Guru bukan sekedar memberikan materi mengenai pendidikan agama Islam, namun guru juga memiliki kewajiban untuk bisa menerapkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Penanaman nilai-nilai Islam pada diri setiap individu perlu diterapkan dari kecil sampai dewasa. Hal tersebut dilaksanakan secara berangsur dan bertahap secara terus menerus dalam diri peserta didik. Salah satu unsur untuk sampai pada hal tersebut yaitu melalui lembaga pendidikan. lembaga pendidikan berperan tidak hanya pemindahan ilmu dari guru ke peserta didik, tetapi juga sekaligus sebagai upaya membudayakan nilai-nilai yang sesuai ajaran agama Islam dan undang-undang untuk mencapai fungsi dan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Realitanya dalam dunia pendidikan saat ini sangat tidak mudah dalam melakukan internalisasi kepada peserta didik mengenai nilai-nilai religius, hal ini dikarenakan banyaknya pengaruh modernisasi teknologi seperti media sosial yang menyajikan budaya-budaya barat yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikutinya. Melalui tontonan-tontonan budaya barat tersebut berdampak pada timbulnya kenakalan-kenakalan remaja, sehingga perlahan nilai-nilai religius dalam diri siswa menjadi mengikis. Seorang pendidik, khususnya guru pendidikan agama Islam harus mampu mengupayakan berbagai hal untuk dapat menumbuhkan dan mempertahankan internalisasi nilai-nilai religius pada diri

peserta didik agar tidak mengikuti budaya-budaya yang menyimpang dari ajaran Islam.

Pada penelitian ini penulis memilih SMPIT Nur Hidayah Surakarta sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih SMPIT Nur Hidayah Surakarta dikarenakan sebagai lembaga pendidikan Islam, SMPIT Nur Hidayah Surakarta sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan di sekolah yang dituangkan dalam misi dan visi sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada setiap kegiatan. Hal tersebut dilandasi rasa keprihatinan sekolah dengan maraknya peristiwa kenakalan remaja yang semakin banyak dikalangan pelajar. Tujuan SMPIT Nur Hidayah Surakarta mengintegrasikan nilai-nilai Islam kepada peserta didik yaitu untuk mencetak generasi muslim yang mampu mengkaji Islam secara keseluruhan sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Melihat fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Islami Terhadap Peserta Didik Di SMPIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”**. Judul penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti tertarik pada penelitian yang dilakukan Ulya Hafidzoh yang menjelaskan bahwa untuk membentuk karakter yang baik kepada peserta didik tidak hanya tugas guru Pendidikan Agama Islam saja, melainkan semua guru memiliki tanggung jawab untuk membina peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik. Beni Adiyanto dalam penelitiannya mengenai strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dalam meningkatkan religiusitas siswa muslim di SMP Taman Harapan Malang. Strategi-strategi dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas juga dijelaskan dalam penelitian Adelia Putri dan Raden Ahmad Muhajir Anzor, dalam dua penelitian yang sama-sama menjelaskan strategi yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik diantaranya yaitu melalui penyampaian materi di kelas, keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan pemberian sanksi. Penelitian Lukman Hakim mengenai internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan sikap

dan perilaku siswa SDIT Al-Muttaqin Tasikmalaya. Selain itu judul ini relevan dengan *Road Map* penelitian program studi PAI UMS kerangka nomor 3.

Berpijak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta? Dan Apa saja hasil implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta? Adapun tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta dan mendeskripsikan hasil implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan berpartisipasi secara langsung di SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dalam rangka memahami makna mengenai suatu peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui observasi dan wawancara dengan seluruh civitas sekolah yang turut mengimplementasikan nilai-nilai Islami kepada peserta didik seperti kepala sekolah, serta ustadz maupun ustadzah yang ada di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, selanjutnya untuk sumber data sekunder didapatkan dari beragam dokumen mengenai implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta seperti jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah a) observasi, dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke SMPIT Nur Hidayah Surakarta untuk mengamati kebiasaan sehari-hari seluruh warga sekolah dan mengamati proses implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik. b) metode wawancara, digunakan untuk mencari informasi mendalam dari informan. Peneliti melakukan wawancara *person to person* kepada *civitas* sekolah yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai Islami, diantaranya kepala sekolah, guru PAI, serta beberapa guru yang ikut andil dalam

hal tersebut agar mampu menemukan berbagai masalah lebih mendetail dan terbuka. c) Dokumentasi, digunakan untuk mencari data-data terkait proses implementasian nilai-nilai Islami kepada peserta didik, program-program yang terkait mengenai implementasi nilai-nilai Islami di sekolah, dan sarana prasarana lain yang menunjang dalam implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik. penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan 3 tahapan yaitu: a) meringkas dan memilah hal-hal yang penting sehingga dapat memperjelas informasi. b) memaknai apa maksud dan tujuan serta hasil SMPIT Nur Hidayah Surakarta dalam rangka implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik. c) menarik kesimpulan terkait implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMPIT Nur Hidayah Surakarta adalah sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Nur Hidayah Islamic Center Surakarta (YNHIC). Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Nur Hidayah Surakarta berlokasi di Jl. Kahuripan Utara Desa Sumber Banjarsari Surakarta, Website: www.smpitnurhidayah.sch.id. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari perumahan warga, masjid, serta jalan raya yang mudah diakses meskipun untuk menuju sekolah harus melewati gang kurang lebih sekitar 200 meter. Suasana sekolah yang tidak terlalu ramai dengan lalu lalang kendaraan menjadi tenang sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kondusif, tidak terganggu dengan bisingnya suara kendaraan, serta suasana asri dengan hiasan tanaman di berbagai sudut sekolah membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan nyaman.

SMPIT Nur Hidayah Surakarta berdiri pada tahun 2004, awal berdirinya sekolah tersebut berlokasi di Jl. Pisang, No. 12 Kerten, Laweyan, Surakarta, satu lokasi dengan SDIT Nur Hidayah Surakarta. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak di tahun 2006 SMPIT Nur Hidayah Surakarta menempati gedung baru yaitu di Jl. Kahuripan Utara Sumber, Banjarsari, Surakarta. Dan saat ini

yayasan menunjuk bapak Zuhdi Yusroni, S.Pd sebagai kepala sekolah di SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Implementasi Nilai-Nilai Islami terhadap Peserta Didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, Setelah diuraikan profil sekolah SMPIT Nur Hidayah Surakarta, pada bagian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian. Untuk mengetahui gambaran secara detail tentang implementasi nilai-nilai Islami terhadap peserta didik, ada beberapa langkah yang penulis lakukan untuk dapat menggali informasi dan data yang sesuai dengan fakta di sekolah. Langkah tersebut yang pertama yaitu melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik, dan melakukan observasi serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik dilakukan oleh semua guru dan karyawan melalui semua kegiatan yang ada di sekolah serta campur tangan orang tua peserta didik. Program yang dikembangkan sekolah dalam upaya implementasian nilai-nilai Islami kepada peserta didik yaitu dimulai dari *input* penerimaan peserta didik, kemudian proses implementasi melalui berbagai kegiatan di sekolah.

Berikut program sekolah dalam upaya implementasian nilai-nilai Islami kepada peserta didik SMPIT Nur Hidayah Surakarta: *Input* Penerimaan Peserta Didik, Sesuai slogan “*Smart and Religious*” SMPIT Nur Hidayah Surakarta dalam menerima peserta didik baru tidak hanya mengandalkan nilai akademik para calon peserta didik, tetapi juga nilai keagamaannya. Persyaratan yang harus dimiliki peserta didik diantaranya yaitu calon peserta didik minimal mampu membaca Al-Qur’an secara tartil, tes akademik, tes psikologi untuk mengetahui karakter calon peserta didik, serta hasil tes wawancara calon peserta didik dan orang tua calon peserta didik mengenai pengetahuan seputar agama Islam.

SMPIT Nur Hidayah Surakarta setiap tahun pelajaran baru membuka 6 rombongan belajar yang terdiri 3 rombongan belajar peserta didik laki-laki dan 3 rombongan belajar peserta didik perempuan. Jadi di SMPIT Nur Hidayah Surakarta melakukan pemisahan antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

Total rombongan belajar yang ada di SMPIT Nur Hidayah Surakarta terdapat 18 rombongan belajar dari kelas VII sampai kelas IX.

Proses implementasian nilai-nilai Islami kepada peserta didik dilakukan melalui semua kegiatan di sekolah dan dilakukan oleh semua *civitas* yang ada di sekolah. Proses-proses yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di SMPIT Nur Hidayah Surakarta yaitu pertama menanamkan aqidah pada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan mengaitkan semua mata pelajaran dengan nilai-nilai Islam, tidak hanya dibebankan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam saja. Hal ini di sesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di SMPIT Nur Hidayah Surakarta yaitu kurikulum nasional dan JSIT. Selain melalui kegiatan pembelajaran di kelas yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka IT, dan halaqah yang wajib di ikuti semua peserta didik dari kelas VII samapi kelas IX serta kegiatan-kegiatan keislaman lainnya yang ada di sekolah. Yang kedua yaitu menanamkan kebiasaan disiplin beribadah kepada peserta didik baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah seperti membiasakan peserta didik untuk melakukan sholat wajib tepat waktu dan berjama'ah saat di sekolah, membaca Al-Qur'an dan dzikir, membaca surat *Al-Kahf* setiap jum'at pagi, berpuasa sunnah, membiasakan berdoa'a setiap mengawali dan mengakhiri suatu kegiatan, bershodaqoh, membiasakan berwudhu sebelum kegiatan belajar di kelas, dll. Kegiatan-kegiatan ibadah tersebut tersusun dalam lembar mutaba'ah yang harus di isi oleh peserta didik secara jujur untuk bisa melihat perkembangan yang ada pada diri peserta didik, yang kemudian akan di cek oleh wali kelas setiap harinya sehingga untuk peserta didik yang masih malas untuk beribadah dan belum mencapai target bisa mendapatkan motivasi setiap harinya untuk kembali rajin beribadah. Yang ketiga yaitu menanamkan karakter dan adab Islam kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat seperti senantiasa bersifat jujur dimanapun berada, berbaik sangka terhadap orang lain, memberikan salam kepada guru, orang tua, sesama teman dan orang lain saat bertemu, membiasakan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin, berpakaian sesuai ajaran Islam dimanapun berada, bersikap *tawadhu* dan menghormati orang lain. Hal-hal tersebut di implementasikan melalui kegiatan halaqah atau Bina Pribadi

Islam (BPI) yang dilakukan setiap senin, kamis dan jum'at jam 13:45 sampai jam 15:00 WIB.

Selain itu di SMPIT Nur Hidayah Surakarta juga mengembangkan program tahfidz kepada peserta didik agar peserta didik mampu menghafal dan mentadaburi maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an, target yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu 3 juz dimulai dari juz 28,29, dan 30. Program tahfidz ini menjadi program wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik dan menjadi salah satu kriteria kelulusan peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Kegiatan program tahfidz tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal pada masing-masing kelas yang di dampingi oleh seorang ustadz/ustadzah, metode yang digunakan dalam tahfidz qur'an yaitu metode *littaqwa*. Selain menghafal ayat-ayat Al-Qur'an peserta didik juga dibiasakan untuk menghafal dan memahami beberapa hadits *Arbai'in An-Nawawiyyah* agar menambah pemahaman peserta didik tentang pentingnya belajar dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

Hasil Implementasi Nilai-Nilai Islami Terhadap Peserta Didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, Setelah mejalani pendidikan di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, diharapkan peserta didik mengalami perkembangan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekolah dengan memenuhi semua kriteria kelulusan yang sudah ditentukan. Adapun kriteria kelulusan peserta didik di SMPIT Nur Hidayah Surakarta tidak hanya di ukur dengan nilai akademik saja tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam peserta didik seperti akhlak yang baik dan hafalan Qur'an peserta didik yaitu sebanyak 3 juz dengan ujian sekali duduk. Hal tersebut bermaksud supaya peserta didik tidak hanya memiliki bekal ilmu pengetahuan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya saja tetapi juga memiliki bekal ilmu agama untuk menjadi *guide* peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Setelah melewati proses implementasian nilai-nilai Islami melalui kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, sedikit banyak peserta didik cukup mengalami perkembangan yang sesuai dengan target sekolah dan harapan para ustadz serta ustadzah. Terbukti dengan perubahan kepribadian pada diri peserta didik yang sudah semakin disiplin dalam beribadah seperti menjalankan sholat tepat waktu, membaca dzikir setiap selesai sholat, dan tilawah

Al-Qur'an, mampu merealisasikan adab-adab Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti adab bergaul dengan teman, adab meminta izin untuk minum saat di kelas, memberi salam kepada ustadz/ustadzah dan teman ketika bertemu, adab berpakaian, serta banyak peserta didik yang sudah mampu mencapai target hafalan yaitu sebanyak 3 juz secara urut, tartil dan sesuai tajwid dengan sekali duduk, selain itu SMPIT Nur Hidayah Surakarta juga telah berhasil mewisuda 3 angkatan yang telah menyetorkan hafalannya. Hal ini dinyatakan oleh kepala sekolah dan para ustadz serta ustadzah yang ikut berupaya dalam implementasian nilai-nilai Islami kepada peserta didik serta hasil observasi yang dilakukan peneliti di tempat.

4. PENUTUP

Implementasi nilai-nilai Islami kepada peserta didik dalam rangka menciptakan generasi yang *smart* dan *religious* di upayakan oleh semua *civitas* sekolah di SMPIT Nur Hidayah Surakarta dalam semua kegiatan yang ada di sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu: Mengkaitkan semua mata pelajaran dengan nilai-nilai Islam, dengan menunjukkan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang berkaitan dengan pembahasan yang disampaikan oleh guru atau melalui peristiwa/sejarah Islam agar menambah pemahaman dan keyakinan peserta didik atas kekuasaan Allah, Melakukan pembiasaan kedisiplinan ibadah kepada peserta didik baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Kegiatan-kegiatan ibadah yang harus terbiasa dilakukan peserta didik tersusun dalam lembar *mutaba'ah* yang harus di isi oleh peserta didik dengan jujur dan kemudian akan menjadi bahan untuk *muhasabah* dan motivasi kedepannya, Menciptakan generasi Qur'ani melalui program tahfidz Qur'an yang dibimbing oleh ustadz dan ustadzah agar peserta didik dapat mentadaburi maksud dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an sekaligus menghafalnya. Metode yang digunakan dalam program tahfidz tersebut yaitu metode *littaqwa*, Memberikan pemahaman dan contoh secara langsung kepada peserta didik dalam hal adab dan akhlakul karimah, dapat mencontoh apa yang dilihat dari ustadz dan ustadzahnya di sekolah, Menciptakan kegiatan-kegiatan keislaman yang menambah pemahaman dan pengalaman peserta didik mengenai

nilai-nilai Islam, seperti kegiatan halaqah, tadarus keliling (*tarling*), malam bina Islam, dll. Membuat peraturan yang harus di patuhi oleh peserta didik dan adanya *iqob* untuk yang melanggar.

Hasil dari upaya-upaya yang dilakukan oleh semua *civitas* sekolah dalam implementasikan nilai-nilai Islami kepada peserta didik sedikit banyak sudah mencapai target dan harapan yang di inginkan oleh ustadz dan ustadzah di SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Hasil-hasil dari implementasian tersebut yaitu: Peserta didik menjadi disiplin dalam beribadah baik ibadah wajib maupun sunnah, Peserta didik mampu menerapkan adab-adab yang diajarkan dan yang dicontohkan oleh ustadz serta ustadzah baik di sekolah maupun di luar sekolah, seperti berpakaian sopan santun dan menutup aurat, memberi salam, membaca do'a setiap mengawali dan mengakhiri sesuatu, dll. Peserta didik mampu mencapai target hafalan sebanyak 3 juz dengan sekali duduk sesuai harapan ustadz dan ustadzah di SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ali, Mohammad dan Zaenal Abidin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam Bernuansa Keindonesiaan*. Surakarta: Muhammadiyah Universty Press.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Naladana.
- Husaini, Adian. 2011. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*. Depok: Komunitas Nuun.
- Mudzakir, J & Abdul Mujib. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KENCANA.
- Mujib, Muhaimin, Abd. 1991. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praltis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press.
- Rohidin. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: FH UII Press.

- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thoha, M Chabib. 1996. *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- PP RI Nomor. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/PP_55_2007-Pendidikan-Agama-Keagamaan.pdf).
- UU Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Adiyanto, Beni. 2016. *Skripsi: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Muslim Di SMP Taman Harapan Malang”*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hafidzoh, Ulya. 2015. *Skripsi: “Implementasi Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMP Negeri 13 Malang”*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Harpansyah. 2017. *Skripsi: “Pendidikan Anak Dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Telaah atas Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam”*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Putri, Adelia. 2017. *Skripsi: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religiusitas dan Multikultural Di SMA Negeri 9 Malang”*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ansor, Raden Ahmad Muhajir. 2016. *Jurnal: “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik”*. Jurnal Pusaka, Volume 8.

- Hakim, Lukman. 2012. Jurnal: "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*". Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Volume 10, No. 1.
- Jempa, Nurul. 2018. Jurnal: "*Nilai-Nilai Agama Islam*". Jurnal Pedagogik, Volume 1, No. 2.
- Muhtadi, Ali. 2006. Jurnal: "*Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta*". Jurnal Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, Volume 8, No. 1.
- Nurdin, Indra Fajar. 2015. Jurnal: "*Perbandingan Konsep Adab Menurut Ibn Hajar Al-'Asqalany dengan Konsep Pendidikan Karakter di Indonesia*". Jurnal Pendidikan Islam, Volume IV, No. 1.
- Tahir, Gustian. 2015. Jurnal: "*Sinergitas Ilmu dan Adab dalam Perspektif Islam*". Jurnal Adabiyah, Volume XV, No. 1.
- Situs SMPIT Nur Hidayah Surakarta, <http://www.smpitnurhidayah.sch.id>.